

**IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

UBAED KHASANAH

A510110137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ubaed Khasanah

NIM : A510110137

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI STRATEGI INDEX CARD MATCH DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Januari 2015

Pembimbing

Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 050

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Ubaed Khasanah, A510110137, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Dalam pembelajaran di sekolah guru memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh penggunaan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskripsikan strategi pembelajaran yang memiliki pengaruh lebih besar antara strategi *Index Card Match* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V A dan siswa kelas V B. Kelas V A merupakan kelas eksperimen yang menerapkan strategi *Index Card Match* sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kemampuan yang sama atau tidak. Dari hasil perhitungan uji keseimbangan diperoleh $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($1,370 < 2,0017$) dan $sig\ 0,650 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang seimbang. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 16 didapat nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,183 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$), disimpulkan data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai Sig sebesar $0,550 > 0,05$ hal ini menunjukkan data analisis berasal dari populasi yang sama atau homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} -2,974 dan $df\ 58$ pada taraf nyata $\alpha/2 = 0,025$ kemudian diketahui t_{tabel} sebesar 2,3011. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} berada pada daerah kritis sedangkan signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

Kata kunci : *Strategi Index Card Match, Pembelajaran Konvensional, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah terlaksana dalam suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari beberapa komponen seperti: guru, peserta didik, dan materi pembelajaran. Menurut Knirk dan Gustafson (1986:18) mengemukakan teknologi pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yang saling berinteraksi yaitu guru (pendidik), peserta didik (peserta didik), dan kurikulum. (Syaiful Sagala, 2006:64) Hal ini menggambarkan bahwa interaksi pendidik dengan peserta didik merupakan inti dari suatu proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 khususnya dalam Permendikbud nomor 65 tahun 2013, telah ditentukan sasaran dari setiap pembelajaran. Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

Strategi menurut Risminawati dan Mulyadi (2012:4) adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu

Sedangkan pengertian pembelajaran menurut Rusman (2012), merupakan proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun tidak langsung dengan menggunakan media.

Menurut Etin (2012 : 44) Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu system pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Senada dengan Abdul Majid (2013:6) strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, antara peserta didik dengan lingkungan serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil, dan/atau dampak kegiatan pembelajaran.

Jadi strategi pembelajaran merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh pendidik bersama dengan peserta didik, sumber belajar, lingkungan alam maupun sosial untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta pembelajaran yang dilakukan di kelas tersebut masih konvensional. Meskipun di SD tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun pembelajaran.

Permasalahan lain yang terjadi di kelas V SD Muhammadiyah Nusukan Surakarta pada saat ini sebagai berikut: (1) Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehari-hari, (2) Peserta didik cenderung bergantung pada penjelasan atau catatan dari guru, (3) Hasil belajar peserta didik masih kurang memuaskan, karena beberapa peserta didik nilainya masih jauh dibawah KKM.

Masalah-masalah tersebut diatas disebabkan strategi yang dikembangkan oleh guru kurang optimal. Umumnya guru menerapkan metode konvensional yang mengandalkan ceramah. Peserta didik hanya ditempatkan sebagai objek, sehingga peserta didik menjadi pasif, kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan peran serta peserta didik. Strategi yang dapat dijadikan alternatif yaitu *Strategi Index Card Match*.

Strategi Index Card Match adalah Strategi ini merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan. Cara ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.

Penelitian hanya berkaitan dengan Implementasi Strategi Index Card Match dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Pengamatan dan penelitian ini terbatas pada materi Tematik Khususnya pada Tema 5 Bangsa sebagai Bangsa Indonesia, sub tema Indonesiaku, Bangsa yang Kaya, pembelajaran ketiga.

Isjoni (2011:77) salah satu keunggulan strategi pembelajaran ini adalah mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mendiskripsikan apakah penggunaan strategi Index Card Match berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta serta Mengetahui penerapan strategi Index Card Match dalam pembelajaran tematik siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta, lebih tepatnya di Jl. Singasari Utara 1/13 Nusukan Banjarsari Surakarta. Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 29 November sampai tanggal 06 Desember 2014. Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lain.

Penelitian ini mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Karena subjek dari penelitian ini terhingga yang memungkinkan peneliti mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:130) apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini adalah strategi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencapaian penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik.

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk mendapatkan bahan keterangan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi metode dokumentasi dan metode tes.

Menurut Arikunto (2006: 223) instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk memperoleh data pencapaian kemampuan pengetahuan siswa dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes objektif. Tes memuat beberapa pertanyaan dimana tes ini diberikan pada kedua kelas setelah perlakuan dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan pembelajaran konvensional.

Arikunto (2006: 231) berpendapat bahwa metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan pengukuran data dengan cara mengambil dokumen yang telah ada. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas V B dan V A yang dijadikan sampel dan nilai ulangan terakhir siswa kelas kelas V B dan V A SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta tahun Pelajaran 2014/2015.

Instrumen dalam penelitian meliputi instrument tes yang berupa soal-soal pada pokok bahasan Tema Bangga Sebagai Bangsa Indonesia Sub Tema Indonesiaku Bangsa yang Kaya Pembelajaran ke tiga. Dengan indikator yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai khususnya dalam kemampuan pengetahuan. Sebelum digunakan untuk bahan penelitian, peneliti melakukan try out terlebih dahulu untuk menguji kevalidan soal tersebut. Adapun SD yang digunakan untuk try out adalah SD Muhammadiyah 11 Surakarta. Siswa yang mengerjakan soal try out merupakan siswa kelas V sebanyak 31 siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan antara dua variabel. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Sebelum terjun kelapangan untuk melakukan penelitian, instrument yang digunakan peneliti terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitanya.

Tes objektif yang akan digunakan untuk penelitian di try outkan kepada siswa di SD Muhammadiyah 11 Surakarta. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu peneliti juga melakukan uji prayarat. Yakni uji normalitas dengan menggunakan Liliofors dan uji homogenitas dengan Bartlett.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

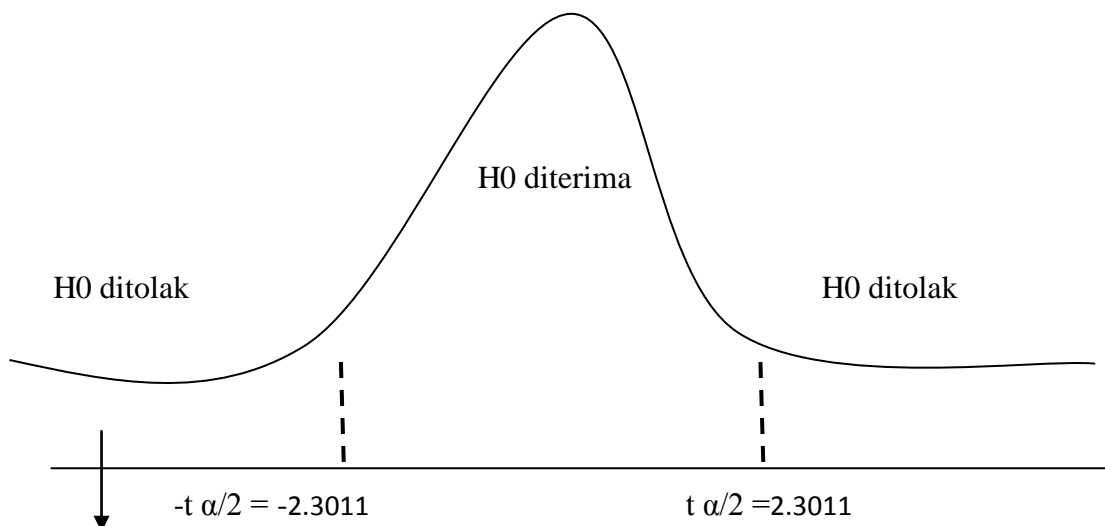
Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistic parametric. Menurut Joko Widiyanto (2010;06) statistik parametrik adalah metode analisis data dengan menggunakan parameter-parameter tertentu, seperti mean, median, standar deviasi dan distribusi data adalah normal.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas eksperimen ini didasari pengamatan dilapangan. Dalam pembelajaran sehari-hari kelas VA menggunakan pembelajaran konvensional. Guru sering menggunakan metode ceramah karena dirasakan metode tersebut lebih nyaman, sehingga diperlukan penelitian untuk menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sedangkan kelas VB merupakan kelas kontrol, karena di kelas tersebut sudah sering menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menarik.

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas dari skor *post test* diperoleh untuk aspek pengetahuan ditinjau dari strategi pembelajaran *Index Card Match* dan Konvensional dengan signifikansi 0,05 nilai probabilitasnya adalah 0,200 dan 0,183. Artinya kedua kelas penelitian tersebut berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas dilakukan, kemudian dilakukan pengujian homogenitas dengan tujuan untuk mengetahui bahwa kelas penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak. Hasil perhitungan homogenitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,561 yang artinya signifikansi hitung lebih besar dari 0,05, maka diketahui kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama.

Setelah syarat normal dan homogeny tersebut terpenuhi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian. Untuk itu perlu adanya pengujian perbedaan rata-rata dari kedua kelas penelitian menggunakan uji t. Berikut merupakan tabel hasil perhitungau uji t dengan bantuan SPSS 16 :

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.343	.561	-2.974	58	.004	-9.000	3.027	-15.059	-2.941
	Equal variances not assumed			-2.974	57.705	.004	-9.000	3.027	-15.059	-2.941



Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t hitung -2.974. Dengan df 58 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ kemudian diketahui t tabel sebesar 2.3011. hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung berada pada daerah kritis sedangkan signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Apabila dibandingkan melalui nilai rata-rata diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 71.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung berada pada daerah kritis sedangkan signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan strategi Index Card Match terhadap hasil belajar kelas V di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta

Keputusan ini sesuai dengan Frinca Yulian Sari (2012) dalam Penelitian yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Metode Index Card Match Dalam Pembelajaran IPA Kelas 5 Di SDN 2 Kemloko Kecamatan Gondong Kabupaten Grobogan Semester II Tahun 2011/2012* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektifitas pembelajaran yang signifikan antara penggunaan metode Index Card Match dalam mata pelajaran IPA siswa kelas 5 SDN Kemloko dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai t hitung 2,102 dengan nilai signifikansi 0,040 sedangkan t tabel sebesar 2,003. Artinya t hitung $>$ dari t tabel ($2,102 > 2,003$) dan signifikansi $0,040 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Perbedaan hasil belajar dari kelas tersebut juga dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata post test kelas eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata-rata kelas control yaitu $72,44 > 66,13$.

Adapun gambaran mengenai suasana kelas eksperimen ketika diterapkannya strategi index card match menunjukkan suasana kelas lebih aktif dan menyenangkan serta memberikan motivasi bagi peserta didik untuk belajar mandiri, mencari tahu jawaban dari semua pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang disampaikan. Senada dengan pendapat Agus Suprijono (2010 ;120) Index Card Match merupakan metode mencari pasangan kartu yang menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan.

Menurut Sekar Ayu dkk (2007:32) strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan cara yang cukup menyenangkan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Artinya *Index Card Match* merupakan salah satu teknik instruksional dari belajar aktif bagian *reviewing strategy* (strategi pengulangan) yang dapat membantu peserta didik mengingat mengenai apa yang telah mereka pelajari dan menguji kemampuan serta pengetahuan yang telah mereka terima.

Langkah penerapan Strategi *Index Card Match* yaitu :

- 1) Pada kartu index yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah peserta didik.
- 2) Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan tersebut.
- 3) Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar kartu tersebut benar-benar tercampur aduk.
- 4) Berikan satu kartu untuk satu peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan pencocokan. Sebagian peserta didik mendapatkan pertanyaan dan sebagian lain mendapatkan jawaban.
- 5) Perintahkan kepada peserta didik untuk mencari pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangannya perintahkan kepada peserta didik untuk duduk dengan pasangannya.
- 6) Bila semua pasangan sudah menemukan pasangan yang cocok dan telah duduk bersama, perintahkan setiap pasangan untuk memberikan kuis kepada peserta didik lain dengan membacakan teks-teks pertanyaan mereka dan menantang peserta didik lain untuk menjawabnya.

Penggunaan kartu untuk mencari pasangan soal dan jawaban yang paling tepat membuat suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu keunggulan metode ini yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun secara fisik, karena terdapat unsure permainan dalam strategi. Selain itu strategi *Index Card Match* akan melatih keberanian siswa, efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar

Simpulan

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana t hitung berada di daerah kritik sebesar -2.974 dan t tabel sebesar 2.3011 . selain itu signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 ($0.004 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_A diterima.

Selain itu ditunjukkan bahwa perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok. Dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yakni 80 untuk kelas eksperimen dan 71 untuk kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran tematik siswa kelas V di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

Daftar Pustaka

- Isjoni.2011.Cooperative Learning. Alfabeta : Bandung
Yuliansari, Frisca. 2012. *Efektifitas Penggunaan Strategi Index Card Match dalam pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 2 KemlokoKec. Godong, Kab. Grobogan Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Salatiga : UKSW
Sagala, Syaiful.2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Alfabeta : Bandung
Sekar, Ayu dkk. 2007. Strategi Pembelajaran. CTSD : Yogyakarta
Suharsimi, Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian.Rineka Cipta :Jakarta
Suprijono.Agus.2010.Cooperative Learning. Pustaka Belajar : Yogyakarta
Widiyanto, Joko. 2010. SPSS for Windows. Lab. FKIP UMS : Surakarta